

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi. Pembelajaran keempat aspek itu dilaksanakan secara terpadu. Membaca tidak terlepas dari persoalan bahasa, sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya. Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (2006: 6) menjelaskan bahwa Berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah dasar tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Lerner (dalam Abdurrahman, 2003: 200). Salah satu kegiatan membaca adalah membaca kalimat efektif.

Menurut Putrayasa (2010 : 47) Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan informasi secara sempurna. Untuk dapat membuat kalimat yang efektif, kita harus memahami syarat-syarat kalimat efektif tersebut. Secara garis besar, ada dua syarat kalimat efektif, yaitu a). syarat awal yang meliputi pemilihan kata (diksi) dan penggunaan ejaan, diksi dan penggunaan ejaan yang

dimaksud merupakan pilihan kata-kata dan tanda baca yang digunakan dalam menulis kalimat efektif, b) syarat utama yang meliputi struktur kalimat efektif dan ciri kalimat efektif, struktur kalimat efektif merupakan unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat yaitu unsur S/subjek dan P/predikat yang harus dipahami oleh siswa dalam menulis kalimat yang efektif. Penguasaan keterampilan membaca kalimat efektif sangat penting dikuasai untuk menemukan makna-makna yang terkandung dalam suatu bacaan.

Berdasarkan hasil pengamatan membaca kalimat efektif di kelas IV SDN 10 Batudaa yang berjumlah 30 siswa, nilai ketuntasan hanya mencapai 12 orang atau persentase sebesar 40%. Sedangkan 18 orang atau persentase 60% belum dapat membaca membaca efektif. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal(KKM) yang ditetapkan adalah 70. Rendahnya hasil kemampuan siswa membaca kalimat efektif disebabkan oleh 1) kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan, 2) kurangnya ketepatan kejelasan makna, 3) siswa kurang mampu mengungkapkan struktur kalimat, 4) belum tepatnya penggunaan model pembelajaran dalam membaca kalimat efektif, 5) rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran kalimat efektif, 6) siswa kurang memahami model pembelajaran dalam membaca kalimat efektif. Faktor lain adalah siswa hanya sebagai obyek yang hanya menerima inforasi dari guru tanpa bisa terlibat secara langsung. Hal ini sesuai pendapat Sanjaya (dalam Mulyadi, 2009: 6) menyatakan bahwa dalam pembelajaran metode ceramah dan pemberian tugas, peserta didik ditempatkan sebagai obyek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif serta pembelajaran bersifat teoretis dan abstrak. Teori tersebut

mengisyaratkan bahwa penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas yang terlalu monoton mengakibatkan siswa tidak aktif dalam pembelajaran membaca kalimat efektif.

Berkaitan dengan penggunaan metode yang digunakan guru, siswa belum dapat membaca kalimat efektif hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada. Ketika siswa disuruh membaca secara bergantian maka sering terjadi apa yang diucapkan oleh siswa tidak sesuai dengan rangkaian kata dan kalimat yang dibaca. Apa yang diucapkan kadang-kadang keliru dengan bacaan di atasnya atau di bawahnya.

Dengan kondisi yang demikian maka dapat dianalisis kekurangan dalam pembelajaran guna mengetahui hambatan yang ditemukan untuk perbaikan pembelajaran membaca kalimat efektif berikutnya. Dalam melakukan perbaikan pembelajaran dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat efektif pada siswa kelas IV SDN 10 Batudaa.

Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pembelajaran membaca kalimat efektif dilakukan suatu inovasi. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar didominasi oleh guru, maka dalam penelitian ini diupayakan peningkatan kemampuan siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture*. Dalam pembelajaran model *Picture And Picture* menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Sehingga dapat melatih siswa untuk menumbuhkan pemahaman berpikir sendiri, memperluas wawasan dalam ilmu pengetahuan

dengan keanekaragaman sumber informasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kalimat efektif.

Konsep yang dijelaskan tersebut memotivasi penulis untuk mengkajinya secara empiris melalui penelitian tindakan kelas dengan judul ”**Meningkatkan Kemampuan Membaca Kalimat Efektif Melalui Model *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN 10 Batudaa Kabupaten Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat berbagai jenis masalah yaitu :

- 1.2.1 Kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan.
- 1.2.2 Kurangnya ketepatan kejesalan makna.
- 1.2.3 Siswa kurang mampu megungkapkan struktur kalimat.
- 1.2.4 Belum tepatnya penggunaan model pembelajaran dalam membaca kalimat efektif.
- 1.2.5 Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran kalimat efektif
- 1.2.6 Siswa kurang memahami penggunaan model pembelajaran dalam membaca kalimat efektif

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah kemampuan membaca kalimat efektif melalui model *Picture And Picture* pada siswa kelas IV SDN 10 Batudaa Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model *Picture And Picture*. Adapun penerapan model tersebut dalam membaca

kalimat efektif adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Guru menjelaskan kalimat yang efektif berdasarkan struktur kalimat yang tepat.
- 1.4.2 Guru memperlihatkan gambar-gambar anak-anak yang sedang pergi ke sekolah.
- 1.4.3 Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa per kelompok dan setiap kelompok memilih satu siswa untuk menjadi ketua kelompok.
- 1.4.4 Siswa mengerjakan tugas kelompok melalui wacana yang diberikan kemudian siswa menentukan kalimat efektif di dalamnya. Dalam mengerjakan tugas menentukan kalimat efektif siswa bekerja sama.
- 1.4.5 Siswa melakukan persentase dengan membaca kalimat efektif yang terdapat pada wacana di depan kelas.

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, maka tujuan yang diharapkan adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat efektif melalui model *Picture And Picture* pada siswa kelas IV SDN 10 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Siswa

Meningkatnya kemampuan membaca kalimat efektif melalui pengembangan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

1.6.2 Bagi Guru

Diperolehnya strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam

pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca kalimat efektif.

1.6.3 Bagi Sekolah

Diperolehnya masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

1.6.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti sekaligus sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.